

**PENERAPAN SKALA MORSE TERHADAP PASIEN STROKE
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO JATUH
DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**LULU MARTI APRILIANI
11025122005**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PENERAPAN SKALA MORSE TERHADAP PASIEN STROKE
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO JATUH
DI RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

KARYA TULIS ILMIAH



**LULU MARTI APRILIANI
11025122005**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Lulu Marti Apriliani

**Penerapan Skala Morse Terhadap Pasien Stroke Dengan Masalah Keperawatan Risiko
Jatuh Di RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya**

xv + 53 halaman + 5 tabel + 11 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke merupakan salah satu penyebab utama kecacatan dan kematian di Indonesia. Salah satu dampak serius dari stroke adalah meningkatnya risiko jatuh, terutama pada pasien yang mengalami imobilisasi. **Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat risiko jatuh pada pasien stroke setelah dilakukan penilaian menggunakan Skala Morse. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 2 responden yang memiliki penyakit stroke yang dirawat di RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan selama tiga hari menggunakan instrumen Skala Morse. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat risiko jatuh pada dua pasien stroke dengan karakteristik yang berbeda. Responden 1, seorang perempuan berusia 46 tahun, menunjukkan risiko jatuh tinggi dengan skor Morse sebesar 55 selama tiga hari berturut-turut. Sementara itu, responden 2, seorang laki-laki berusia 55 tahun, berada dalam kategori risiko jatuh rendah dengan skor konsisten sebesar 45. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan tingkat risiko jatuh pada kedua responden, dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik dan kondisi klinis masing-masing **Saran:** Agar pengkajian risiko jatuh dilakukan secara rutin untuk mencegah insiden jatuh dan menjaga keselamatan pasien.

Kata Kunci: Risiko Jatuh, Stroke, Skala Morse

DIII NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

Scientific Paper, June 2025

Lulu Marti Apriliani

*Application of the Morse Fall Scale for Fall Risk Assessment in Stroke Patients at dr.
Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya*

xv + 53 pages + 5 tables + 11 attachment

ABSTRACT

Background: Stroke is one of the leading causes of disability and mortality in Indonesia. One of the serious impacts of stroke is the increased risk of falls, especially in patients experiencing immobilization. **Objective:** To describe the level of fall risk in stroke patients after assessment using the Morse Fall Scale. **Methods:** This study used a descriptive quantitative design with a case study approach. The subjects were 2 stroke patients hospitalized at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya City Data collection was carried out over three days using the Morse Fall Scale instrument. **Results:** The results showed that there were differences in the level of fall risk between two stroke patients with different characteristics. Respondent 1, a 46-year-old female, had a high risk of falling with a Morse score of 55 for three consecutive days. Meanwhile, Respondent 2, a 55-year-old male, was categorized as having a low fall risk with a consistent score of 45. **Conclusion:** There was a difference in fall risk levels between the two respondents, influenced by their individual characteristics and clinical conditions. **Recommendation:** Routine monitoring of fall risk is recommended to prevent fall incidents and ensure patient safety.

Keywords: Fall Risk, Stroke, Morse Fall Scale